

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Piutang Dan Sistem Pengendalian
Internal Piutang Pada Perusahaan Kontruksi Di Surabaya
(Studi kasus PT.Sarana Remaja Mandiri)

Siti Mudzalifah¹, Agus Subandoro²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

Email: Sitimusdalifah15@gmail.com; agussubandoro10@gmail.com

Citation: Mudzalifah, S., & Subandoro, A. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Piutang Dan Sistem Pengendalian Internal Piutang Pada Perusahaan. Kontruksi Di Surabaya (Studi kasus PT.Sarana Remaja Mandiri). *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 2(3), 303–310.
<https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/95>

Received: 23 April 2022
Accepted: 30 April 2022
Published: 15 Maret 2022

Publisher's Note: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS) stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2022 by the authors. Licensee Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS), Magetan, Indonesia. This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

Abstract

PT Sarana Remaja Mandiri is a construction company spread throughout Indonesia to handle customers at PT Sarana Remaja Mandiri to improve company services for profit. Customers can cooperate with PT Sarana Remaja Mandiri through credit payments so that credit transactions occur. Credit transactions carry the risk of bad debts and the age of receivables. The author aims to analyse the accounting information system and accounts receivable internal control system at PT Sarana Remaja Mandiri. The analytical method used is descriptive qualitative. The population and sample in this study were PT Sarana Remaja Mandiri and used receivables data. The results obtained on the accounts receivable accounting information system at PT Sarana Remaja Mandiri still use a manual system with Microsoft Excel, which is less accurate. Furthermore, based on the internal control system (COSO framework), receivables at PT Sarana Remaja Mandiri are still not optimal and effective in terms of procedures, monitoring, information and communication.

Keywords: *Receivable, Accounting Information System, Internal Control System.*

Abstrak

PT Sarana Remaja Mandiri adalah perusahaan konstruksi yang telah tersebar di seluruh Indonesia untuk menangani Customer di PT Sarana Remaja Mandiri untuk meningkatkan layanan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Customer dapat bekerjasama dengan PT Sarana Remaja Mandiri dengan cara pembayaran kredit, sehingga terjadinya transaksi kredit. Transaksi kredit membawa risiko piutang tak tertagih dan umur piutang. sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern piutang di PT Sarana Remaja Mandiri penulis bertujuan untuk menganalisis. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah PT Sarana Remaja Mandiri dan menggunakan data piutang. Hasil penelitian yang didapat pada sistem informasi akuntansi piutang pada

PT Sarana Remaja Mandiri masih menggunakan sistem manual dengan Microsoft Excel yang kurang akurat. Selanjutnya berdasarkan sistem pengendalian internal (kerangka COSO), piutang di PT Sarana Remaja Mandiri masih belum optimal dan efektif dari segi prosedur, pemantauan, informasi dan komunikasi.

Kata Kunci: Piutang, sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal

PENDAHULUAN.

Kota.surabaya merupakan. salah satu. kota metropolitan. terbesar kedua. di Indonesia setelah. Jakarta.. Kota ini cukup terkenal sebagai kota industri. Ini karena ada banyak sektor industri dan memiliki gudang. Pembangunan infrastruktur di kota Surabaya tergolong sangat cepat dan pesat. Dengan adanya fasilitas dan perekonomian di Surabaya dapat mendukung perkembangan kota Surabaya dengan baik dan membantu.Dengan berkembangnya tersebut kontraktor menjadi salah satu tim perkembangan di surabaya .Dalam dunia properti kontraktor merupakan suatu perusahaan penyedia jasa dalam pembangunan yang bekerja sama dengan pemerintahan maupun pihak swasta .Pekerjaan kontraktor dibatasi oleh waktu penyelesaian,biaya dan hal yang harus diselesaikan sesuai dengan perjanjian kontrak kemudian disetujui oleh kedua belah pihak..Dengan seiringnya. meningkatnya. perkembangan. teknologi. informasi.di era zaman modern, perusahaan juga harus dapat meningkatkan keunggulan kompetitif dalam mencapai tujuannya.Dalam hal ini usaha kontraktor harus dituntut dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan di era zaman globalisasi. Manajemen merupakan strategi penyusunan perusahaan secara bijak agar tercapainya suatu perusahaan dapat tercipta dengan baik dan kondusif .Salah satu strategi perusahaan yang dapat dikelola adalah transaksi kredit.

Transaksi kredit memiliki keunggulan dalam memudahkan pelanggan bertransaksi. Adanya transaksi kredit tersebut tidak akan serta merta menghasilkan penerimaan kas bagi perusahaan dan penerimaan kas akan ditangguhkan sampai waktu yang ditentukan dalam kontrak. Namun, kemunculan piutang membawa risiko kredit macet, termasuk keterlambatan pembayaran piutang tersebut. Sehingga, usia kredit yang dimasukkan tidak akurat dan tidak tepat.pada umumnya pelanggan yang tidak membayar kewajibannya pada tanggal jatuh tempo akan dikenakan denda yang ditentukan dalam syarat pembayaran. Maka sangat diperlukan adanya Sistem Informasi Akuntansi yang merupakan sebuah sistem berbasis komputerisasi berfungsi sebagai pengelolaan keuangan. dan penyajian laporan keuangan yang akan ditujukan untuk manajemen.Sistem informasi akuntansi membantu manajemen perusahaan dalam menyusun strategi dari segi keuangan. Perusahaan juga harus memiliki sistem pengendalian internal dalam mengawasi jalannya program dan kebijakan manajemen,karena keberhasilan manajemen dilihat dari seberapa akurat dan dari mana sumber keputusan yang diambil oleh manajemen. Sistem pengendalian internal dilakukan perusahaan untuk menjaga serta mengarahkan perusahaan berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh manajemen perusahaan.

PT Sarana Remaja Mandiri merupakan salah satu perusahaan konstruksi di Surabaya. Perusahaan ini menggunakan kesepakatan bersama dalam memulai sebuah proyek, yang mana dalam kesepakatan tersebut akan menimbulkan piutang usaha.Dalam pengelolaan keuangan perusahaan ini menggunakan SIA. Dari faktor ekstren Sistem informasi akuntansi

yang dimiliki oleh perusahaan terkadang tidak berjalan secara efektif. Padahal, sistem informasi akuntansi berguna dalam meningkatkan ketelitian dan kecermatan secara sistematis. Terdapat beberapa customer yang kurang kerja sama dalam pembayaran kewajibannya. Akibatnya, perusahaan akan memiliki risiko tak tertagihnya piutang tersebut. Disisi lain, perusahaan juga kurang dalam berkomunikasi kepada customer dalam perihal penagihan piutang. Sehingga, terdapat kemungkinan bahwa informasi dan komunikasi yang menjadi pengaruh besar dalam sulitnya penagihan piutang tersebut. Sedangkan dari faktor internal PT Sarana remaja mandiri pun memiliki kendala dalam hal pembagian tugas karyawan masih terdapat rangkap kerja. Rangkap kerja tersebut akan berdampak kepada keefektifan dan kualitas kerja karyawan. Menurut (Kumaat, 2011:16-17) kerangka COSO atau (Commission of Sponsoring Organizations of the Treatway Commission) menekankan bahwa prosedur pengendalian dalam pembagian tugas dan tanggung jawab harus dijelaskan dan ditekankan kepada karyawan..

Pembagian tugas akan menjadi tanggungjawab oleh karyawan yang telah dibebankan, maka dari itu pembagian tugas juga harus diperhatikan agar menghindari resiko atau kerugian pada perusahaan. Penelitian dari (J.K et al., 2019) mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi harus dapat mengendalikan aktivitas perusahaan. Hal tersebut berguna untuk menghindari kecurangan yang mungkin dapat terjadi serta dibutuhkan dalam transaksi kredit. Selain menghindari kecurangan, juga berguna untuk meminimalisir piutang tidak tertagih. Perusahaan dapat menggunakan kerangka pengendalian yang telah dipublikasi oleh COSO untuk pedoman dalam menghindari kendala yang mungkin akan terjadi. Hasil penelitian dari (Eko Tjiptojuwono, Ari Wibowo, 2017) dengan judul *“Analisis Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi Piutang”* dan penelitian (Putri & Efriyenti, 2020) *“analisis system akuntansi informasi”* menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh objek penelitian tidak berjalan secara efektif. Kesimpulan tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa struktur organisasi perusahaan yang merangkap pekerjaan dan tidak mempunyai bagian penagihan serta tidak adanya bukti pelunasan yang diterima dari customer. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan mengambil judul untuk **“Menganalisis sistem informasi akuntansi, menganalisis sistem pengendalian internal. Penelitian ini hanya membahas terhadap piutang yang dimiliki oleh PT Sarana Remaja Mandiri.”**

Piutang usaha adalah merupakan kelompok aktiva lancar. Piutang ini dapat ditagih dalam jangka waktu yang relatif pendek. Piutang usaha memiliki jatuh tempo yang pendek yaitu, 30 sampai 60 hari (Mohamad Muslich, 2003). Piutang terjadi karena penjualan barang dan jasa tersebut dilakukan secara kredit yang umumnya dilakukan untuk memperbesar penjualan.

(Rudianto, 2012), Selain piutang usaha, Piutang juga dibagi menjadi piutang non-usaha. Jumlah piutang non-usaha/lain-lain umumnya tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah piutang usaha. Berikut ini adalah contoh piutang non-usaha: 1. Piutang Biaya. Contoh: asuransi dibayar di muka, sewa dibayar di muka, gaji dibayar di muka, iklan dibayar di muka. 2. Pendapatan yang akan diterima. Misalnya: piutang jasa, piutang sewa guna usaha dan piutang bunga. 3. Pembayaran di muka (prepayment). Misalnya: deposit untuk pembelian barang yang sudah dipesan sebelumnya. 4. Klaim lainnya. Misalnya: debitur perusahaan kepada karyawan, kelebihan bayar pajak dan debitur perusahaan ke cabang-cabang perusahaan.

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi

informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan". (Mohamad Muslich, 2003).

Sistem informasi akuntansi mencakup proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, menangkap data akuntansi dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi terperinci dengan mengklasifikasikan, meringkas, dan mengkonsolidasikan, dan melaporkan ringkasan data akuntansi kepada pengguna internal dan eksternal.

Sedangkan menurut (Mulyadi, 2016) unsur-unsur sistem akuntansi yaitu: (1) formulir proses data yang berisi semua transaksi yang dilakukan; (2) jurnal proses data akuntansi yang berguna untuk merekam, mengklasifikasikan dan meringkas data yang ada; (3) buku besar dengan kode akun untuk meringkas data laporan keuangan yang dimuat dalam jurnal sebelumnya; (4) buku pembantu dengan akun-akun tertentu dengan data yang lebih detail laporan keuangan yang diambil dari buku besar; dan (5) laporan keuangan proses hasil akhir dari kegiatan akuntansi yang terdiri dari: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan laba-rugi biaya produksi, laporan biaya pemasaran, dan setiap laporan yang berisi keluaran dari sistem akuntansi.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem menghasilkan sebuah informasi melalui pengumpulan, pendataan, penyimpanan, pengolahan dan penyusunan laporan data akuntansi yang dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan, baik pengguna internal maupun eksternal.

(Ardana Cenik & Hendro Lukman, 2016) Siklus penjualan merupakan proses dari kegiatan penjualan barang maupun jasa secara rutin dan dilakukan pencatatan atas informasi yang terjadi dari kegiatan tersebut. Dapat disebut sebagai siklus karena kegiatan tersebut terjadi terus-menerus, yang dimula dari penerimaan order dan diselesaikan dengan pelunasan tagihan, selanjutnya kegiatan tersebut akan berlangsung secara kontinue. Komponen dari sistem informasi akuntansi penjualan ialah komponen input, komponen proses, komponen output, komponen teknologi, dan komponen audit.

Komponen input merupakan jembatan untuk mencatat data-data yang berhubungan dengan transaksi yang berwujud kertas, seperti formulir atau voucher yang masih sering digunakan. Komponen proses merupakan gambaran dari proses yang terjadi pada siklus penjualan dan gaya dalam pengelolaan data keuangan. Dalam sistem informasi akuntansi, komponen output adalah informasi yang dikenal dengan laporan keuangan.

Komponen teknologi mencakup semua komponen yang meliputi sarana komunikasi, termasuk personel yang mengolah data dan informasi akuntansi. Sementara itu, komponen audit sangat membantu dalam memastikan bahwa kegiatan operasional dilakukan secara efisien dan efektif, laporan keuangan dilaporkan dengan andal, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau hukum yang berlaku. Sistem informasi akuntansi dalam siklus penjualan memiliki fungsi masing-masing. Fungsi yang berkaitan dengan siklus penjualan meliputi fungsi penjualan, fungsi gudang, fungsi pengiriman, fungsi keuangan, dan fungsi akuntansi. Fungsi penjualan adalah menerima pesanan, memberikan informasi produk, menyiapkan kontrak. Fungsi gudang dan fungsi pengiriman dapat bekerja sama dalam menyiapkan barang dan dokumen serta memastikan barang sampai pada tujuannya. Sedangkan, fungsi keuangan dan fungsi akuntansi saling berkaitan dalam mengatasi akun piutang perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal Berdasarkan pengertiannya, sistem ini memiliki tiga tujuan umum. Tujuan dari sistem ini meliputi ketertiban laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta efektivitas dan efisiensi operasi bisnis. Dengan tujuan ini dapat bermanfaat bagi kegiatan manajemen dalam mengambil keputusan. Selain tujuan, sistem pengendalian internal bermanfaat sebagai pencegahan tindakan yang berdampak negatif terhadap operasi perusahaan dan pengurangan biaya tak terduga atau tidak signifikan bagi perusahaan. (Valery G kumaat, 2011) Tahun 1992, COSO mempublikasi kerangka. Kategori pengendalian yang dipublikasi tersebut disebut control framework. Menurut Committee of Sponsoring Organizations of the Treatway Commission (COSO) kategori pengendalian ini terdiri atas 5 framework sebagai panduan perusahaan. Control framework tersebut antara lain, lingkungan pengendalian, risk assessment atau penilaian resiko, control procedure atau prosedur pengendalian, monitoring atau pemantauan, serta information and communication atau informasi dan komunikasi. Adanya frame work dapat menjadi fokus utama dalam pengendalian terhadap mengamankan sistem secara efisien serta efektif. Adanya frame work dapat menjadi fokus utama dalam pengendalian terhadap mengamankan sistem secara efisien serta efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan jasa, yaitu PT Sarana Remaja Mandiri. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui penerapan yang dilakukan perusahaan pada sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal piutangnya. Metode penelitian yang digunakan ialah metode analisis kualitatif deskriptif. Penelitian ini mengumpulkan data dengan cara observasi pada perusahaan, melakukan wawancara dengan pihak terkait penelitian, serta dokumentasi. Populasi yang digunakan pada penelitian ini ialah PT.Sarana Remaja Mandiri , sedangkan sampel penelitian ialah data piutang yang digunakan perusahaan.

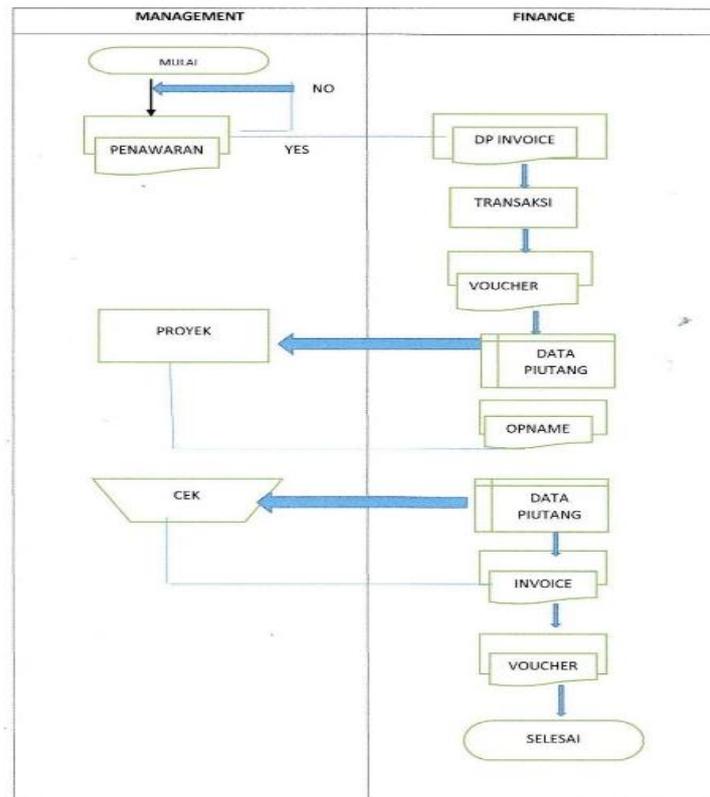
HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi Piutang

PT Sarana Remaja Mandiri memiliki sistem informasi akuntansi yang berbasis manual. Perusahaan ini memiliki komponen yang berkaitan dengan sistem informasi piutang yaitu formulir dan dokumen pendukung. Formulir tersebut terdiri dari tagihan (invoice), kuitansi atau bukti pemasukan atau pengeluaran transaksi. Dokumen pendukung terkait antara lain formulir laporan SPK dan laporan opname pekerja lapangan. Formulir dan dokumen pendukung sangat membantu dalam penagihan piutang dari PT Sarana Remaja Mandiri. Dalam menerima dan memenuhi pesanan, PT Sarana Remaja Mandiri memiliki prosedur tersendiri.

Departemen pemasaran atau direktur akan memberikan penawaran dan rincian pekerjaan kepada klien. Jika harga tidak disepakati, penawaran baru akan dilakukan. Ketika harga disetujui, akuisisi bahan, tenaga kerja dan verifikasi lapangan dimulai. Setelah akuisisi awal selesai, sesuai dengan rencana kerja, tahap pekerjaan proyek dilanjutkan dengan harga yang telah disepakati bersama..Alur penagihan piutang terjadi sebagai akibat dari pembayaran secara kredit yang dilakukan oleh perusahaan yang mencakup posisi terkait penagihan di PT.Sarana Remaja Mandiri. Fungsi perusahaan terdiri dari dua orang pegawai, yaitu Staff akunting dan Staff keuangan. Departemen akuntansi bertanggung jawab untuk mencatat, memverifikasi, dan membuat catatan yang terkait dengan piutang, sedangkan staf keuangan bertanggung jawab untuk menerbitkan faktur dan kwitansi serta menagih piutang dengan

pendataan penggunaan microsoft excel. Flowchart yang dimiliki perusahaan sehubungan dengan piutang adalah sebagai berikut:



Sumber 1.1. Flowchart piutang
(Sumber data dokumen PT.Sarana Remaja Mandiri)

Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan control framework yang diterbitkan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treatway Commission (COSO), Dalam Segi lingkungan pengendalian di PT Sarana Remaja Mandiri sudah memadai dari segi sarana dan prasarana termasuk akomodasi jalannya proyek .Dalam kategori tersebut perusahaan PT Sarana Remaja Mandiri sudah cukup merealisasikan sarana dan prasarana. Dalam segi penilaian risiko, PT Sarana Remaja Mandiri telah berpengalaman menghadapi risiko. Hal ini terlihat dari riwayat kerja manajemen. Perusahaan ini memiliki direktur yang telah berkarir sejak tahun 1988, sehingga dapat memahami risiko dan kondisi industri yang digeluti. Direktur perusahaan PT.Sarana Remaja Mandiri mempunyai banyak pengalaman di bidang manajemen lebih dari 20 tahun. Dalam penilaian risiko, manajemen melaksanakan kegiatan meeting bersama untuk mendapatkan keputusan bersama dan menghindari risiko permasalahan yang terjadi dan mungkin jika ada permasalahan yang akan timbul maka dapat meminimalkan risiko yang dapat dihindari. Dalam prosedur pengendalian, PT Sarana Remaja Mandiri masih belum memiliki prosedur pengendalian yang memadai. Masih ada terjadinya akibat duplikasi pekerjaan yang dilakukan di perusahaan. Staff keuangan dan staff akunting adalah karyawan mempunyai fungsi dan tanggung jawab yang berbeda. Namun untuk perekapan piutang masih ditangani oleh staff keuangan. . Adanya duplikasi pekerjaan yang terjadi menjadi penyebab munculnya pegawai yang tidak maksimal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.Dalam segi monitoring

kurang adanya pemantauan secara efektif ,hal ini dapat dilihat dari tidak adanya fasilitas seperti cctv di ruangan sehingga untuk pemantauan masih tidak ada pengendalian ,karena sistem yang dimiliki perusahaan ini adalah menganut kekeluargaan.Dan terakhir di lihat dari segi informasi dan komunikasi masih ada terjadinya duplikasi pekerjaan sering kali menyebabkan komunikasi yang tidak akurat dan pasti,dilihat dari antara akuntansi dan keuangan yang sering kali tidak balance dan salah .

Sistem Informasi Akuntansi Piutang PT Sarana Remaja Mandiri

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi di PT Sarana Remaja Mandiri kurang efektif dan efisien dalam penggunaan teknologi. Perusahaan ini masih menggunakan sistem manual dengan mengandalkan Microsoft Excel untuk mengelola laporan keuangan. Apabila perusahaan menggunakan sistem seperti Accurate, Myob atau program akuntansi lainnya, maka pengelolaan data keuangan akan menjadi lebih mudah dan akurat . Namun dapat dikatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi piutang sudah cukup layak . Hal ini terlihat dari adanya pembagian tugas kerja dan prosedur kerja yang baku, meskipun masih terdapat rangkap kerja .

Menurut para ahli (Muza Maulinarhadi Ranatarisza & Max Advian Noor, 2013) sistem informasi akuntansi ialah suatu proses yang memiliki fungsi untuk mengelola data perusahaan dan digunakan pihak manajemen dalam pengendalian keuangan perusahaan yang memiliki tujuan untuk melengkapi standar pelaporan, menekan biaya klerikal atau tulis menulis, serta meningkatkan kualitas internal check. Hal ini berbeda dengan PT Sarana Remaja Mandiri yang masih belum mengurangi biaya administrasi dan kualitas pengendalian internal dalam pelaporan keuangannya

Sistem Pengendalian Internal Piutang PT Sarana Remaja Mandiri

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa sistem pengendalian piutang internal di PT Sarana Remaja Mandiri belum memadai. Hal ini dikarenakan masih adanya duplikasi pekerjaan yang berarti prosedur pengendaliannya masih pada tahap yang kurang memadai. Selain itu, penyediaan informasi dan komunikasi yang masih kurang baik, terbukti dengan sulitnya menagih piutang dari pelanggan. Hal lain yang masih belum membuat sistem pengelolaan piutang menjadi efektif dan memadai adalah belum adanya pegawai yang berdedikasi untuk melakukan tugas pengawasan.

(Valery G kumaat, 2011) sistem pengendalian internal ialah suatu prosedur, sistem, maupun kebijakan yang dilakukan agar mencapai yang diinginkan untuk terbebas dari risiko yang mungkin terjadi. Sistem pengendalian internal memiliki kerangka pengendalian yang telah dipublikasi oleh (COSO) yaitu, lingkungan pengendalian, risk assessment atau penilaian resiko, control procedure atau prosedur pengendalian, monitoring atau pemantauan, serta information and communication atau informasi dan komunikasi. Sesuai dengan kerangka pengendalian PT Sarana Remaja Mandiri telah memiliki lingkungan pengendalian dan penilaian risiko yang baik sedangkan pada prosedur pengendalian masih terdapat rangkap tugas kerja, pemantauan yang belum memiliki karyawan khusus, serta informasi dan komunikasi masih kurang baik yang menimbulkan sering kali terjadinya kesalahpahaman antar pihak.

SIMPULAN DAN SARAN :

Setelah menganalisis sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal piutang di PT Sarana Remaja Mandiri, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa sistem yang digunakan untuk Informasi Akuntansi pada PT Sarana Remaja Mandiri masih menggunakan sistem manual dengan program Microsoft Excel, sehingga kurang efisien dan efektif dalam

pekerjaan terkait piutang. Dan untuk penerapan Sistem informasi akuntansi di PT Sarana Remaja Mandiri sudah cukup baik dan Sedangkan Sistem yang digunakan untuk pengendalian internal pada piutang PT Sarana Remaja Mandiri dinilai belum memadai. Dilihat dari segi framework yang terkait dengan lingkungan pengendalian dan penilaian risiko, perusahaan telah menerapkannya dengan baik. Dari segi prosedur, pemantauan, informasi dan komunikasi kurang efektif dan belum mencukupi.

Setelah melakukan analisis penulis memberikan saran bahwa Sebaiknya untuk Sistem akuntansi di PT Sarana Remaja Mandiri harus menggunakan aplikasi canggih untuk mengelola laporan keuangan, Karena di era globalisasi modern ini juga harus menggunakan teknologi canggih agar bisa lebih akurat, Transparan, efisien dan efektif demi mencegah terjadinya fraud (kecurangan). Untuk Pengembang perusahaan harus lebih mengetahui perkembangan teknologi di dalam atau luar perusahaan dan untuk tenaga pekerja harus ditambahkan agar tidak adanya perangkapan kerja yang mengakibatkan komunikasi yang tidak baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana Cenik & Hendro Lukman. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Mitra Wacana.
- Eko Tjiptojuwono, Ari Wibowo, D. A. P. (2017). Analisis Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi Piutang. *Analisis Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi Piutang*, 4.
- J.K, A. E., Nurjanah, Y., & Munawar, A. (2019). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Terhadap Pengendalian Piutang (Studi Kasus Pada Pt. Arwinda Perwira Utama). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 7(1), 192–172. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v7i1.209>
- Mohamad Muslich. (2003). *Manajemen Keuangan Modern*. Bumi Aksara.
- Mulyadi. (2016). *SISTEM AKUNTANSI* (Edisi Keem). Salemba Empat.
- Muza Maulinarhadi Ranatarisza & Max Advian Noor. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi Pada Aplikasi Administrasi Bisnis*. Universitas Brawijaya.
- Putri, A., & Efriyenti, D. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Piutang Pada Pt Anugrah Bintang Trijaya. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 649–656.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Erlangga.
- Valery G kumaat. (2011). *INTERNAL AUDIT*. Erlangga.